

**PENGARUH MODERASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyarat Mencapai Derajat Sarjana-1**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**Disusun Oleh:**

**Rohman Noor Riyadin**

**31401606537**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODERASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING*  
TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PROFITABILITAS DAN NILAI  
PERUSAHAAN**

**(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
tahun 2015-2019)**



Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan  
kehadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Univeristas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 1 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Edy Suprianto, SE., M.Si., Akt., CA  
NIK. 211406018

**PENGARUH MODERASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING  
TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PROFITABILITAS DAN NILAI  
PERUSAHAAN**

**Disusun oleh :**

**Rohman Noor Riyadin**

**Nim : 31401606537**


Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 14 Oktober 2022

**Susunan Dewan Penguji**


**Pembimbing**

**Penguji I**

  
Dr. Edy Suprianto, SE., M.Si., Akt., CA  
NIK. 211406018

  
Hendri Setyawan, SE., MPA  
NIK. 211406019

**Penguji II**


  
Naila Najihah, SE., M.Sc  
NIK. 211418029

Skripsi telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi tanggal 14 Oktober 2022

**Ketua Program Studi Akuntansi**



  
Provita Wijayanti, SE., M.Si  
NIK.211403012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Rohman Noor Riyadin  
NIM : 31401606537  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Univeristas : Univeristas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur *Plagiarisme* dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hariditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 6 Januari 2023



Rohman Noor Riyadin

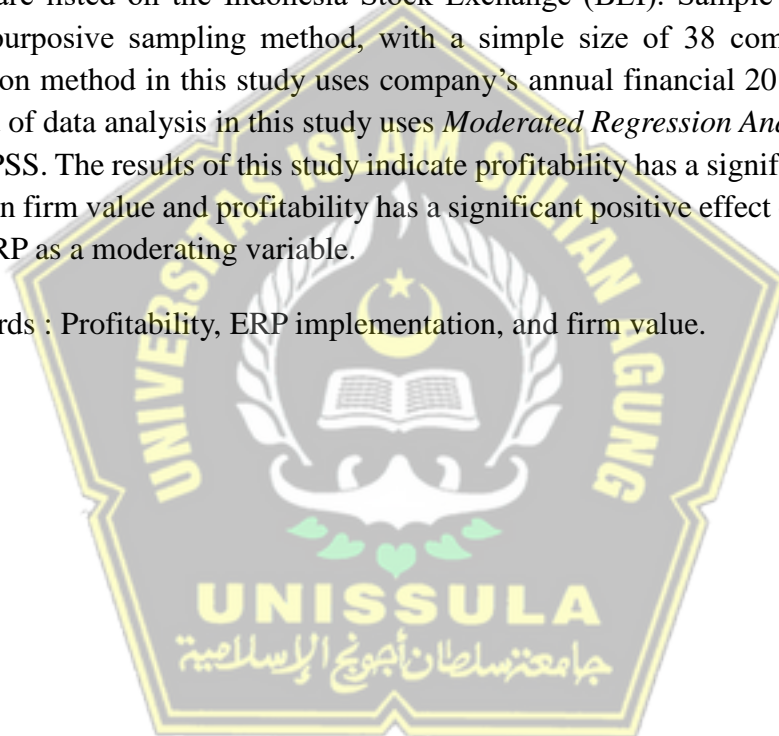


## ABSTRAC

This study aims to determine the effect of profitability on firm value by moderating *Enterprise Resource Planning* (ERP). Firm value is very important because if the company value is high, the welfare of shareholders is high. The high value of the company will make the stock price high. In realizing the company's goals, the company's funding needs must be fulfilled in order to maximize the company's performance.

The population in this study are public companies that have used ERP which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Sample in this study using purposive sampling method, with a simple size of 38 companies. Data collection method in this study uses company's annual financial 2015-2019. The method of data analysis in this study uses *Moderated Regression Analysis* (MRA) with SPSS. The results of this study indicate profitability has a significant positive effect on firm value and profitability has a significant positive effect on firm value with ERP as a moderating variable.

Keywords : Profitability, ERP implementation, and firm value.

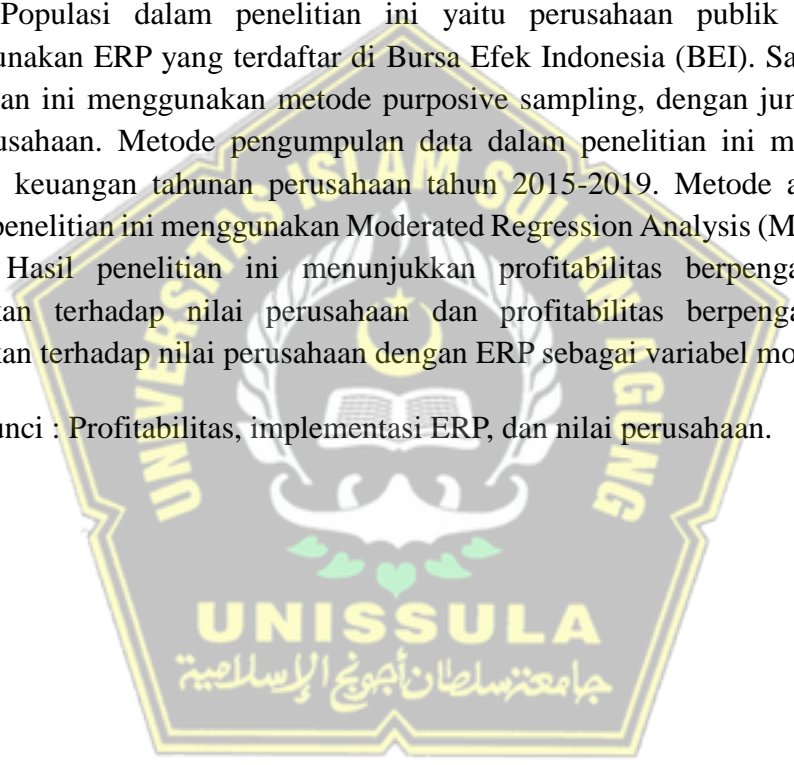


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi Enterprise Resource Planning (ERP). Nilai perusahaan sangat penting karena jika nilai perusahaan tinggi maka kesejahteraan pemegang saham juga tinggi. Tingginya nilai perusahaan akan membuat harga saham juga tinggi. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan tersebut kebutuhan dana perusahaan harus tercukupi agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan publik yang telah menggunakan ERP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel 38 perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2015-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ERP sebagai variabel moderating.

Kata kunci : Profitabilitas, implementasi ERP, dan nilai perusahaan.





## INTISARI

Nilai perusahaan merupakan hal penting karena nilai perusahaan yang tinggi berakibat pada kesejahteraan pemegang saham meningkat. Tingginya nilai perusahaan membuat harga saham tinggi. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, kebutuhan perusahaan harus tercukupi agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Penelitian ini mempunyai hubungan dengan teori *Resource Based* yang menjelaskan kinerja perusahaan akan maksimal apabila suatu perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan. Penelitian terdahulu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain implementasi ERP diteliti oleh Pracita, Soewarno, Isnalita (2018); Khawarizmi (2018), profitabilitas diteliti oleh Rudangga dan Sudiarta (2016); Rini dan Febriani (2017). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten maka harus diuji kembali mengenai dampak implementasi ERP atas pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada Rini dan Febriani (2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel 38 perusahaan dengan total sampel 190. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Analysis Regression* (MRA) dengan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (hipotesis pertama diterima) dan profitabilitas

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ERP sebagai variabel moderating (hipotesis kedua diterima).





## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

“Nikmati setiap hal yang dilakukan. Jangan mengeluh dan jalani dengan rasa syukur karena tidak semua orang bisa sepertimu.”

### PERSEMBAHAN :

Skripsi ini adalah bagian dari perjalanan hidup yang menjadi bukti niat masa depan yang sedang diusahakan. Ungkapan terima kasih diberikan kepada :



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi ini terdapat banyak motivasi, dukungan, dan bimbingan dari semua pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan harapan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT
2. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Bapak Dr. Edy Suprianto, S.E., M.Si., Akt. CA selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan baik serta memberi masukan sehingga penelitian berjalan dengan hasil yang maksimal
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua saya yang sudah sabar dan mendukung semua keputusan saya.

7. Monita Sari dan keluarga yang sudah mensupport saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

8. Saudara-saudara

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan. Namun, besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca sekalian.

Semarang, 6 Januari 2023



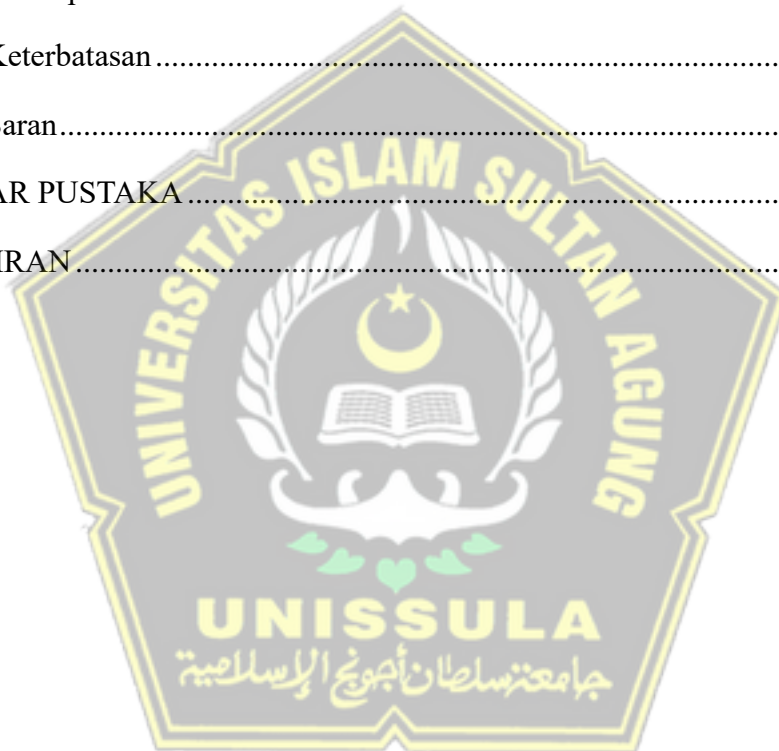
Rohman Noor Riyadin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAC .....	vi
ABSTRAK .....	vii
INTISARI.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I .....	1
<b>1.1</b> Latar Belakang Penelitian.....	1
<b>1.2</b> Tujuan Penelitian .....	3
<b>1.3.1</b> Manfaat Teoritis .....	4
<b>1.3.2</b> Manfaat Praktis .....	4
BAB II.....	6
<b>2.1</b> <i>Grand Theory</i> .....	6
<b>2.1.1</b> <i>Resource-Based Theory</i> .....	6
<b>2.1.2</b> Teori Sinyal .....	6

2.2 Variabel-variabel Penelitian .....	7
2.2.1 <i>Enterprise Resource Planning</i> .....	7
2.2.2 Nilai Perusahaan.....	8
2.2.3 Profitabilitas .....	8
2.3 Penelitian Terdahulu.....	9
2.4 Data Penelitian Terdahulu .....	9
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....	12
2.5.1 Pengembangan Hipotesis .....	12
2.5.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	16
BAB III.....	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Populasi dan Sampel .....	17
3.3 Sumber dan Jenis Data .....	18
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5 Variabel dan Indikator .....	19
3.5.1 Variabel Dependen (Terikat) .....	19
3.5.2 Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	20
3.5.3 Variabel Moderasi .....	20
3.6 Teknik Analisis .....	22
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	22
3.6.2 Pengujian Hipotesis.....	23
3.6.3 Analisis Koefisien Regresi .....	25
BAB IV .....	27
HASIL ANALISIS DATA.....	27
4.1 Deskripsi Sampel.....	27

4.2 Analisis Data .....	28
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif .....	28
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	29
4.2.3 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA).....	33
4.2.4 Uji Hipotesis.....	35
BAB V.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Keterbatasan .....	40
5.3 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN .....	44





## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel 4. 1 Tahapan Pembagian Sampel .....	26
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif .....	27
Tabel 4. 3 Uji Normalitas .....	29
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas .....	30
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas .....	30
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linear Berganda .....	32



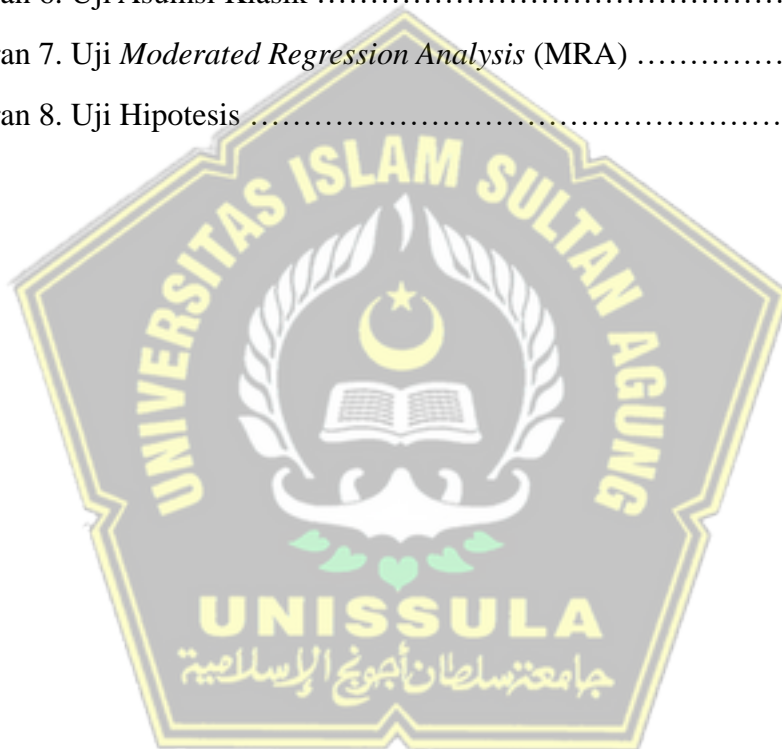
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	16
---------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan .....	43
Lampiran 2. Sampel .....	45
Lampiran 3. Sampel Penelitian .....	49
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian .....	51
Lampiran 5. Analisis Statistik Deskriptif .....	67
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik .....	67
Lampiran 7. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	69
Lampiran 8. Uji Hipotesis .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan yang ketat berdampak pada pentingnya nilai perusahaan terhadap perusahaan perlu diperhatikan dengan baik sehingga tidak menjatuhkan citra perusahaan. Sejak pandemi covid-19 muncul di dunia dan di Indonesia memberikan dampak yang besar bagi perusahaan-perusahaan di semua negara termasuk Indonesia.

Nilai perusahaan yang dicapai oleh perusahaan menjadi gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan, yakni sejak didirikannya perusahaan tersebut hingga sekarang. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan prestasi bagi perusahaan, dimana itu keinginan para *stakeholder* yang fokus kepada pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai bersama pada semua dimensi dan kinerja perusahaan (Harrison & Wicks, 2013). Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi penting bagi perusahaan karena hal tersebut sama juga memaksimalkan kemakmuran *stakeholder* yang merupakan tujuan utama. Dengan demikian pencapaian kinerja keuangan yang tinggi diperlukan pengelolaan perusahaan secara efisien dan efektif. Selain itu, manager memiliki kewajiban untuk menginformasikan kinerja perusahaan kepada *stakeholder* yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun perusahaan.

Penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dianggap tepat untuk digunakan dalam perusahaan di masa pandemi covid-19 sebagai inovasi berbasis teknologi guna membantu meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan. Menurut Wibisono (2005) menjelaskan *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem informasi terstruktur yang digunakan untuk mengakomodasi hal-hal penting dalam sistem informasi dengan jelas untuk digunakan oleh bidang-bidang yang berbeda di suatu perusahaan. Oleh karena itu, *Enterprise Resource Planning* (ERP) menjadi paket sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan berskala besar.

Profitabilitas diperlukan guna mengetahui apakah perusahaan memiliki nilai yang baik. Perusahaan yang menghasilkan laba dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran serta kinerja perusahaan. Laba yang meningkat menjelaskan bahwa perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan profit yang baik sehingga mampu menciptakan hasil positif dari investor dan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Horne & Wachowicz, 2005).

Telah terdapat beberapa penelitian yang meneliti terkait *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Penelitian dari Rini & Febriani (2017) menjelaskan hasil dari penelitian membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang investasi sebagai variabel kontrol, dan interaksi antara ERP dengan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pracita et al. (2018) menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Iqbal (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan hasil yang diberikan. Dari hasil yang berbeda tersebut, peneliti mereplikasi penelitian dari Rini & Febriani (2017) yang menjelaskan dampak implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) atas pengaruh profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004-2015. Dengan ini, perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) atas pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019)”.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, Peneliti akan menguraikan tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai variabel moderasi, sehingga rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini antara lain:



1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan anantara lain:

#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang akuntansi khususnya mengenai profitabilitas serta menambah pengetahuan mengenai nilai perusahaan. Selain itu, berguna sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama.

#### **1.3.2 Manfaat Praktis**

##### **1.3.2.1 Bagi Investor**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi para investor pada suatu perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.

##### **1.3.2.2 Bagi Perusahaan**

Sebagai referensi bagi perusahaan dalam mengimplementasikan variabel penelitian ini ke dalam perencanaan perusahaan dimasa mendatang dalam melakukan penilain perusahaan sebagi salah satu cara meningkatkan kualitas perusahaan.

### 1.3.2.3 Bagi Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu mengenai profitabilitas dan diharapkan menjadi tambahan informasi bagi penelitian terutama di bidang akuntansi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 *Grand Theory*

##### 2.1.1 *Resource-Based Theory*

*Resource-Based Theory* merupakan teori yang mendefinisikan mengenai kinerja perusahaan akan maksimal apabila suatu perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif yang dimaksud yakni suatu potensi sumber daya yang melekat pada perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Keunggulan kompetitif dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik (Penrose, 1959). Sumber daya yang dimaksud sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan baik itu aset, kemampuan perserorangan karyawan, pengetahuan mengenai teknologi, proses organisasional, dan informasi yang digunakan untuk implementasi startegi perusahaan yang dapat meningkatkan efektif dan efisiensi perusahaan.

##### 2.1.2 *Teori Sinyal*

Spence (1973) menjelaskan bahwa permasalahan asimetri informasi antar kedua pihak bisa terjadi dikarenakan salah satu pihak memberikan informasi yang relevan dan pihak yang lain tidak melakukan hal yang sama. Apabila manajer perusahaan memiliki informasi yang relevan dari perusahaannya, hal tersebut dapat memengaruhi manajemen perusahaan untuk menjelaskan atau mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak eksternal yang bertujuan

meningkatkan harga saham perusahaan. Teori sinyal membahas mengenai pentingnya perusahaan menyampaikan informasi secara relevan dan jelas kepada pihak yang terkait atau pihak eksternal. Hal tersebut perlu untuk menghindari asimetri informasi apabila manajemen perusahaan tidak memberikan informasi yang relevan kepada pihak eksternal dan menyebabkan buruknya harga saham perusahaan. Buruknya harga saham berkaitan dengan pasar yang merespon informasi perusahaan sebagai sinyal dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penghindaran asimetri informasi perlu dilakukan dengan memberikan informasi perusahaan secara lengkap seperti informasi berupa keuangan perusahaan dan informasi berupa non-keuangan perusahaan.

## **2.2 Variabel-variabel Penelitian**

### **2.2.1 *Enterprise Resource Planning***

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan tiga elemen kata dari *Enterprise* (Perusahaan), *Resource* (Sumber Daya), dan *Planning* (Perencanaan) yang menjelaskan sebuah konsep *planning* (Wijaya & Danuarta, 2009). sebuah aplikasi dan *database* yang terintegrasi dan terotomatisasi dalam pemrosesan informasi *real-time* dari beberapa proses dan fungsi bisnis pada organisasi (Anderson et al., 2011). ERP mengintegrasikan berbagai prosedur, tata cara, dan departemen dalam bisnis serta berbagi satu bisnis dan mendukung kerja perusahaan dengan informasi yang sesuai waktu (Kanellou & Spathis, 2013). ERP mengutamakan integrasi bagian internal perusahaan sehingga informasi dapat diakses secara bersamaan.

### 2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi pemegang saham terhadap keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi memberikan nilai perusahaan yang tinggi serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut.

Dalam perusahaan ada beberapa konsep yang dipakai guna menjelaskan suatu nilai perusahaan yaitu menurut Christiawan & Tarigan (2007) sebagai berikut:

- a. Nilai nominal, yaitu nilai yang ditulis secara jelas pada surat saham kolektif.
- b. Nilai pasar yaitu nilai yang ditentukan pada saat perusahaan menjual saham pada pasar saham.
- c. Nilai intrinsik merupakan konsep *trial and error* yang mengacu pada perkiraan nilai sesungguhnya suatu perusahaan.
- d. Nilai buku merupakan hasil perhitungan pembagian selisih antara total aset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar.
- e. Nilai likuidasi yaitu nilai berdasarkan neraca performa suatu perusahaan ketika akan dilikuidasi.

### 2.2.3 Profitabilitas

Hasil akhir sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan merupakan arti dari profitabilitas (Brigham & Houston, 2009). Maka dari itu, dapat dijelaskan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih secara maksimal selama periode akuntansi. Laba yang menjadi acuan

untuk mengukur kinerja perusahaan harus dievaluasi secara *real-time* dan membandingkan laba aktual dengan laba yang sudah direncanakan.

Manajer dapat mengevaluasi laba melalui rasio *Return On Equity* (ROE). Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola modal perusahaan sendiri.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum dilakukan penelitian, maka diperlukan adanya penelitian terdahulu yang berguna untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan dan sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini ringkasan penelitian terdahulu.

**Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya**

### 2.4 Data Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Rini & Febriani (2017)	Dampak Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang investasi sebagai variable kontrol, dan interaksi antara <i>ERP</i> dengan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan nilai pasar saham.



Pracita et al. (2018)	Analisis Pengaruh Implementasi ERP terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	Implementasi ERP berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima. Dan hasil untuk implementasi ERP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menunjukkan hubungan negatif dan signifikan yang akhirnya menurunkan nilai perusahaan.
Iqbal (2020)	Pengaruh Implementasi Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Kristianti & Achjari (2018)	Penerapan Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> : Dampak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Terjadi peningkatan produktivitas serta perbaikan manajemen piutang dan persediaan setelah perusahaan mengimplementasikan ERP.

<p>Catalya &amp; Hadiprajitno (2014)</p>	<p>Analisis Dampak Implementasi Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) terhadap Efektivitas Pengendalian Internal BUMN dalam Laporan Keuangan di Indonesia</p>	<p>Implementasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pelaporan keuangan BUMN.</p>
<p>Hapsari (2019)</p>	<p>Pengaruh <i>Enterprise Resource Planning</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p>ERP berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (Return on Assets). Namun, berbanding terbalik dengan ERP yang berpengaruh negatif terhadap solvabilitas yang diproksikan dengan DAR (Debt to Total Asset Ratio). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan ERP memiliki kinerja yang</p>

		lebih baik daripada perusahaan yang tidak menggunakan ERP.
Nawawi (2018)	Model Mediasi Hubungan antara <i>Enterprise Resource Planning System</i> , Supply Chain Management dan Kinerja Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi perencanaan sumber daya perusahaan menghasilkan peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang, dan manajemen rantai pasokan membantu perusahaan mencapai peningkatan kinerja perusahaan di masa depan.

## 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengembangan Hipotesis

#### 2.5.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal, seluruh informasi mengenai perusahaan akan menjadi sinyal bagi pasar. Perusahaan wajib memberikan seluruh informasi kepada pihak eksternal dan meminimalisir asimetri informasi akan prospek perusahaan di masa depan (Putra et al., 2013). Informasi yang disajikan dalam laporan tahunan berupa laporan keuangan dan laporan tambahan. Informasi mengenai profitabilitas merupakan salah satu informasi yang wajib diungkapkan

oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, teori sinyal sesuai dengan keadaan dimana perusahaan harus mengungkapkan semua informasi bagi pasar.

Faktor utama di dalam mengukur tingkat pengembalian investasi adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini dibuktikan dengan profitabilitas dengan proksi (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi (PBV). Alasan berpengaruh adalah sentimen positif investor membeli saham dengan melihat laba bersih dan investor memandang kinerja perusahaan indeks kompas 100 sangat baik (Alamsyah, 2017). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio ini tidak hanya mengukur kemampuan, tetapi juga memberikan ukuran untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang diukur dari penjualan atau investasi yang berguna untuk mendapatkan laba (Mayliza & Sari, 2018). Melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Apabila profitabilitas suatu perusahaan tersebut meningkat, seiring dengan perkembangan perusahaan akan ikut meningkat yang berarti perusahaan memiliki manajemen dan kinerja yang baik dalam memaksimalkan perusahaan (Firmansyah & Suwitho, 2017).

Hasil penelitian memiliki keterkaitan terhadap *Signaling Theory* yang menjelaskan investor mendapatkan informasi dengan baik terhadap kinerja perusahaan, maka investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut. Hasil

penelitian yang sama dilakukan oleh Sujoko & Soebiantoro (2018) yang menemukan bukti profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Firmansyah & Suwitho (2017) juga menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan hipotesis pertama yaitu:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.5.1.2 Pengaruh moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan**

Berdasarkan pada *Resource Based View theory* (RBV) dan *Signalling theory* yang menjelaskan bahwa perbedaan sumber daya dan keunggulan perusahaan dengan perusahaan pesaing dapat memberikan keuntungan yang kompetitif (Peteraf, 1993). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber dayanya dengan baik dapat menghasilkan keunggulan kompetitif sehingga dapat memaksimalkan penilaian investor terhadap perusahaan. Penyatuan *tangible asset* (aset berwujud) dan *intangible asset* (aset tidak terwujud) merupakan cara potensial guna meningkatkan kinerja (Belkaoui, 2003). Hal ini relevan dengan memaksimalkan profitabilitas dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hunton dalam penelitiannya menjelaskan bahwa rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), dan *Asset Turnover* (ATO) memberikan dampak signifikan yang baik selama periode 3 tahun semenjak awal adopsi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Adopsi yang dilakukan berdampak juga pada peningkatan nilai perusahaan (Hunton, 2003). Hal yang sama juga

terjadi pada penelitian dari Khawarizimi yang menjelaskan bahwa *Enterprise Resource Planning* (ERP) mampu mempercepat aliran data dan informasi di dalam perusahaan sehingga kapasitas penjualan dan pelayanan, serta pendataan meningkat (Khawarizimi, 2018). Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Velcu (2005) yang menjelaskan bahwa konsistensi perusahaan dalam menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki kinerja yang tinggi selama penggunaan dan setelah penggunaan, termasuk *profit margin*. Pemenuhan yang cepat dari pesanan pelanggan dapat dicapai dengan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). *Enterprise Resource Planning* (ERP) menitikberatkan pada perencanaan dengan mengelola sumber daya perusahaan yang sudah terintegrasi dan berdampak pada tercipta proses yang lebih efisien. Suhari (2011) menjelaskan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas perusahaan yang kemudian berdampak pada peningkatan profit dan kinerja perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja, hal ini akan meningkatkan pendapatan dan menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Acar, 2017).

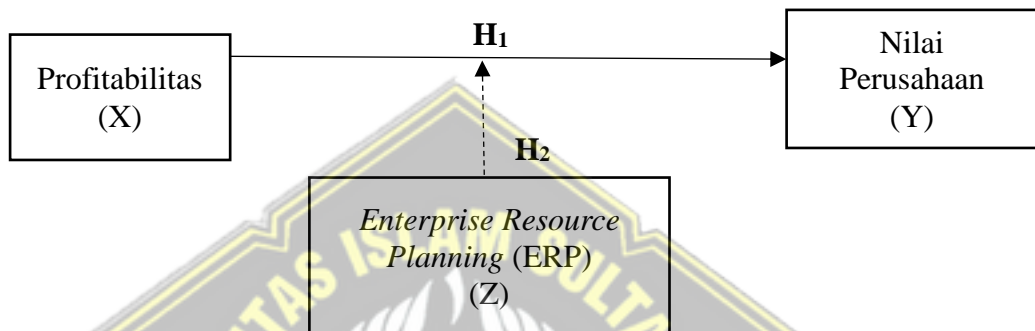
Morris (2011) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa ada perlambatan kinerja bisnis dan produktivitas pada saat setelah mengimplementasi ERP, namun pada akhirnya perusahaan yang menerapkan ERP menunjukkan kinerja yang tinggi di berbagai laporan keuangan dan hasil tersebut mampu mendorong nilai perusahaan menjadi meningkat. Penelitian dari Ningsih (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas sebagai *control variable* dengan interaksi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh signifikan terhadap nilai



perusahaan yang mana menggunakan nilai pasar saham. Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang ditawarkan:

**H<sub>2</sub> : Pengaruh moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

### 2.5.2 Kerangka Pemikiran Teoritis



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

**Keterangan:**

- X = Variabel Independen, Profitabilitas
- Y = Variabel Dependen, Nilai Perusahaan
- Z = Variabel Moderasi, *Enterprise Resource Planning* (ERP)
- > = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- - - - -> = Pengaruh variabel moderasi yang memengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis bagaimana implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan teori sinyal yang menjelaskan tentang penyampaian informasi perusahaan oleh manajemen perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tujuan suatu perusahaan dalam memberikan gambaran perusahaan secara real dan jelas serta digunakan sebagai informasi bagi pihak eksternal. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu pada data laporan tahunan perusahaan yang sudah mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada tahun 2015-2019.

*Sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2009). Kriteria yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2015-2019.
2. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangan secara terbuka per 31 Desember berturut-turut selama periode 2015-2019.
3. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP dan *Oracle* dan yang selain SAP dan *Oracle* pada laporan tahunan selama periode 2015-2019.

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berisi variabel dependen, independen, dan moderasi di seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari perusahaan berupa laporan tahunan yang menjadi sampel penelitian. Selain itu, sumber data diambil dari studi pustaka dengan menganalisis dan mengkaji literatur buku, jurnal ilmiah, dan skripsi untuk memperoleh informasi teoritis yang komprehensif mengenai bahasan penelitian yang terkait. Penggunaan media internet juga dilakukan dalam pengumpulan data yakni melalui situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX).

### 3.5 Variabel dan Indikator

#### 3.5.1 Variabel Dependen (Terikat)

Pada variabel dependen dalam penelitian ini bisa disebut dengan variabel terbatas dimana variabel dalam penelitian yang diukur untuk menjelaskan efek atau pengaruh variabel lain. Pengaruh ini dapat diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar kecilnya, atau berubahnya variasi yang muncul sebagai akibat pengaruh pada variabel lain (Azwar, 2007: 62).

##### 3.5.1.1 Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan informasi harga saham yang diberikan oleh manajemen perusahaan secara relevan dan menjadi informasi bagi pihak eksternal. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009). Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Market Value Equity* (MVE) dan beserta lampiran yakni sebagai berikut:

$$\text{MVE} = \text{Harga Penutupan Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH SAHAM BEREDAR	HARGA SAHAM	MVE
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2015	3,681,231,699	22,325	82,183,497,680,175

### 3.5.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu suatu variabel variasinya memengaruhi variabel lain. Variabel ini diambil dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti sehingga mengakibatkan variabel lain dapat diukur dan diamati (Azwar, 2007: 62).

#### 3.5.2.1 Profitabilitas

Brigham & Houston (2009) menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kebijakan serta keputusan manajemen perusahaan. Iqbal (2020) menjelaskan dengan demikian profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih selama periode akuntansi berjalan. Profitabilitas yang digunakan yakni dengan menggunakan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan rumus dan lampiran sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Penghasilan Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENDAPATAN BERSIH	PENJUALAN	NPM
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2015	4,356,661,000,000	17,798,055,000,000	24%

#### 3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh kuat atau lemah secara langsung kepada hubungan independen dengan variabel dependen. Sifat atau hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen yang dipengaruhi variabel moderasi dapat menghasilkan perubahan yang positif atau negatif tergantung dari variabel moderasi yang digunakan. Oleh karena itu, variabel moderasi dinamakan pula sebagai *contingency variable* (Indriantoro, 199: 63-68).

### 3.5.3.1 *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Variabel moderasi yang digunakan yakni implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh perusahaan menggunakan *Enterprise Resource Planning (ERP)* (Markus & Robey, 1998) dan sejauh mana suatu perusahaan merancang ulang atau merubah sistem dalam proses bisnis yang berkaitan dengan memaksimalkan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* (Wier et al., 2007).

Peneliti berencana melakukan pengumpulan data pada perusahaan yang terbukti mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan peneliti memperhatikan juga apakah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Setelah itu, peneliti mencatat catatan atas laporan keuangan untuk memenuhi kriteria sampel yang mana perusahaan tersebut secara nyata mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Pengukuran *Enterprise Resource Planning (ERP)* menggunakan variabel *dummy* untuk menentukan suatu perusahaan menerapkan atau tidak. Perusahaan yang menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)* diberi nilai “1” dan “0” untuk perusahaan yang tidak menerapkan (Hsu, 2013). Oleh karena itu, perusahaan yang

menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam penelitian ini menggunakan rumus dan lampiran sebagai berikut:

Perusahaan yang menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP dan Oracle diberi nilai “1” dan “0” untuk yang belum menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP dan Oracle

Kode Perusahaan	Daftar Perusahaan Manufaktur	Data Dummy	Keterangan	Jenis ERP
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	0	Belum menerapkan ERP terbaik	<i>e-Workflow</i>
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	1	Sudah menerapkan ERP terbaik	SAP

### 3.6 Teknik Analisis

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linera berganda dengan analisis regresi moderasi dan analisis statistik deskriptif dengan software program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) guna mengelola hasil dari pengumpulan data dan mempermudah penelitian ini dalam pengambilan keputusan.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan gambaran terhadap variabel penelitian yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal (Ghozali, 2016). Persebaran data dapat digambar dari standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Data yang semakin menyebar memiliki standar deviasi yang besar.



## 3.6.2 Pengujian Hipotesis

### 3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Analisis uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui besarnya penyimpangan yang terjadi pada penelitian. Data yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik ini akan menghasilkan BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*). BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) adalah model regresi yang mempunyai hasil estimator linear yang terbaik dan tidak bias. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa pengukuran sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:165-166). Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S) dengan kriteria :

- a. Jika sig 5%, maka data tersebut terdistribusi normal.
- b. Jika sig 5%, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2018:107-108). Untuk mengetahui uji multikolonieritas dengan kriteria:

- a. Jika VIF 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika VIF 10, maka telah terjadi multikolonieritas.
- c. Jika tolerance 0,10, maka tidak terjadi multikolonieritas
- d. Jika tolerance 0,10, maka telah terjadi multikolonieritas



### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Alat analisis yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W test). Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First Order Autocorrelation) dan mensyaratkan adanya Intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:112).

#### 3.6.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Ghozali (2011) menjelaskan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* merupakan uji kelayakan model regresi yang digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk menjelaskan hipotesis 0 ( $H_0$ ) dari data empiris cocok dan sama dengan model (tidak ditemukan perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan sesuai). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $>0,05$ , menandakan hipotesis 0 ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak yang menjelaskan bahwa model mampu mengetahui nilai observasi atau dapat observasi.

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_1.X_1.Z + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen, nilai perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi parsial

$X_1$	: Profitabilitas
$Z$	: <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)
$e$	: error item

### 3.6.2.2.1 Uji Statistik (t)

Uji statistik t merupakan dasar untuk menguji seberapa berpengaruh suatu variabel independen yang ditentukan secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98-99). Pengukuran uji statistik t memiliki kriteria yakni  $H_0$  diterima jika  $\text{sig } t < 0,05$  maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika  $H_0$  ditolak jika  $\text{sig } t > 0,05$  maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.3 Analisis Koefisien Regresi

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan model regresi logistik. Dalam penelitian ini, ada beberapa pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji besar pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika tingkat signifikan  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.6.3.1 Nagelkarke *R Square* (Analisis Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2018). Nilai

*adjusted R square* memiliki interval dari 0 hingga 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).  $R^2$  kecil menandakan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Variabel independen dan moderasi yang mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk diprediksi. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* apabila dianggap bernilai 0 maka dalam uji empiris menandakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* negatif (Ghozali, 2018).



## BAB IV

### HASIL ANALISIS DATA

#### 4.1 Deskripsi Sampel

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan terbuka manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Penelitian ini fokus dalam analisis pengaruh moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 sebanyak 56 perusahaan.

**Tabel 4.1**  
**Tahapan Pembagian Sampel**

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.	181
2.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.	56
3.	Laporan keuangan perusahaan yang tidak lengkap dari tahun 2015-2019.	(18)
4.	Perusahaan yang telah menerapkan ERP SAP dan Oracle.	33
5.	Perusahaan yang belum menerapkan ERP SAP dan Oracle.	5
6.	Laporan keuangan perusahaan yang lengkap.	38
Jumlah Sampel	38	
Periode Penelitian	5	
Total Sampel Periode Penelitian	190	

*Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat terlihat jumlah sampel penelitian sebanyak 38 x 5 sehingga total sampel menjadi 190 selama periode tahun 2015-2019.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Sesuai dengan judul penelitian ini, variabel-variabel yang diukur yaitu Profitabilitas *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan nilai perusahaan. Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	190	.0014	1.9010	.138742	.1734985
Enterprise Resource Planning	190	0	1	.84	.366
Nilai Perusahaan	190	12479862050.000	6946550000000	7981476140549	1415917964452
Profitabilitas * Enterprise Resource Planning	190	.0000	1.9010	.120758	.1792603
Valid N (listwise)	190				

Dari hasil uji statistik deskriptif dari tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat terlihat bahwa variabel independen berupa profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 1,9010 dan nilai minimum sebesar 0,0014 dengan nilai *mean* sebesar 0,138742 dan *standard deviation* sebesar 0,1734985

## 2. *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dijelaskan bahwa variabel moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki nilai maksimum sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0 dengan nilai *mean* sebesar 0,84 dan *standard deviation* sebesar 0,366

## 3. Profitabilitas dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Berdasarkan tabel 4.2, variabel independen profitabilitas dengan variabel moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki nilai maksimum 1,9010 dan nilai minimum sebesar 0,0000 Dengan nilai *mean* sebesar 0,120758 Dan *standard deviation* sebesar 0,1782603

## 4. Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.2, variabel dependen nilai perusahaan memiliki nilai maksimum 6946550000000 dan nilai minimum sebesar 12479862050,0 Dengan nilai *mean* sebesar 7981476140549 Dan *standard deviation* sebesar 1415917964452

### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk meneliti data menggunakan estimasi linear yang baik dan tidak bias atau BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) yang diukur sebagai berikut:

#### 4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53645641
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.065
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada penelitian ini uji normalitas diukur menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Jika p-value > 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Sedangkan jika p-value < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,072. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.



#### 4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.795	2.839		4.507	.000		
Profitabilitas	-2.576	.851	-.221	-3.027	.003	.910	1.099
Enterprise Resource Planning	.133	.052	.180	2.571	.011	.985	1.015
Profitabilitas * Enterprise Resource Planning	.094	.041	.167	2.306	.022	.922	1.084

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai toleransi dan VIF. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3 diatas dari variabel profitabilitas (NPM) dengan nilai toleransi sebesar 0,910 dan nilai VIF 1,099, variabel ERP (Dummy) dengan nilai toleransi sebesar 0,985 dan nilai VIF 1,015, interaksi profitabilitas (NPM) dan ERP (Dummy) dengan nilai toleransi sebesar 0,922 dan nilai VIF sebesar 1,084.

### 4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115654846316 75.594	279795748552 28.047		.413 .680
	Profitabilitas	69752785620 281.290	216170667307 433.100	.123	.323 .747
	Enterprise Resource Planning	32515286808 927.560	289064327132 77.080	.121	1.125 .262
	Profitabilitas * Enterprise Resource Planning	28710869591 8650.750	218365805707 711.840	.522	1.315 .190

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji scatter plot dan uji glejser. Uji scatter plot diukur jika ada pola yang membentuk titik-titik secara teratur yang bergelombang, menyebar dan menyempit maka terjadi heterokedastisitas. Sedangkan jika ada pola titik-titik menyebar pada sumbu Y diatas dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas scatter plot pada gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa pola titik-titik menyebar dengan jelas pada sumbu Y diatas dan dibawah angka 0 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas glejser pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) 0,747, dan ERP (Dummy) 0,262, Interaksi profitabilitas (NPM) dengan ERP (Dummy) 0,190. Dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 <sup>a</sup>	.098	.084	.60178	1.976

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas \* Enterprise Resource Planning, Enterprise Resource Planning, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Autokorelasi positif dapat dilihat jika  $d < dl$  maka terdapat autokorelasi positif, jika  $d > du$  maka tidak terdapat autokorelasi positif, dan jika  $dl < dw < du$  maka pengujian tidak dapat disimpulkan. Sedangkan autokorelasi negatif dapat dilihat jika  $(4 - dw) < dl$  maka terdapat autokorelasi negatif, jika  $(4 - dw) > du$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif, dan jika  $dl < (4 - dw) < du$  maka tidak dapat disimpulkan. Berdasarkan hasil uji autokorelasi Durbin-Watson pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,976 dibandingkan dengan nilai tabel 5% dengan nilai sampel  $(n) = 190$ , nilai  $du = 1,794$ , dan nilai  $dl = 2,206$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.3 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.795	2.839	4.507	.000	
	Profitabilitas	-2.576	.851	-.221	-3.027	.003
	Enterprise Resource Planning	.133	.052	.180	2.571	.011
	Profitabilitas * Enterprise Resource Planning	.094	.041	.167	2.306	.022

Uji MRA dilakukan guna memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan dependen.

Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel 4.6 diatas diketahui persamaan linear berganda sebagai berikut

$$\text{MVE} = 12,795 + -2,576 \text{ NPM} + 0,133 \text{ ERP} + 0,094 \text{ ERP} * \text{NPM} + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 12,795 dan nilai signifikan sebesar 0,000, hal ini berarti variabel independen (profitabilitas) bernilai tetap atau konstan.
- b. Nilai koefisien regresi profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan (MVE) bernilai positif sebesar -2,576 dan nilai signifikan sebesar 0,003, artinya profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai koefisien regresi ERP (Dummy ERP) terhadap nilai perusahaan (MVE) bernilai positif sebesar 0,133 dan nilai signifikan sebesar 0,011, artinya ERP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik perusahaan menerapkan ERP maka nilai perusahaan tinggi dan perusahaan yang menerapkan ERP mempunyai nilai perusahaan yang lebih baik (besar) dari pada perusahaan yang tidak menerapkan ERP.
- d. Nilai koefisien regresi interaksi ERP (Dummy) dengan profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan (MVE) bernilai positif sebesar 0,094 dan nilai signifikan sebesar 0,022, artinya ERP merupakan variabel moderating antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar

profitabilitas dan semakin baik ERP yang akan berpengaruh meningkatkan nilai perusahaan.

#### **4.2.4 Uji Hipotesis**

##### **4.2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (MVE) dengan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ , dan nilai koefisien regresi sebesar  $-2,576$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya semakin tinggi profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pada penelitian ini terdapat pada tabel statistik deskriptif 4.2. Profitabilitas dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan BEI selama 5 tahun yang memperoleh 190 sampel sehingga menghasilkan nilai minimum sebesar 0,014 dan nilai maksimum sebesar 1,9010 dihasilkan dari mean sebesar 0,138742. Maka, profitabilitas tinggi. Sedangkan nilai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan BEI selama 5 tahun yang memperoleh 190 sampel sehingga menghasilkan nilai minimum sebesar 12479862050,0 dan nilai maksimum sebesar 6946550000000 dihasilkan dari mean sebesar 7981476140549. Maka, nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara statistik deskriptif dan hipotesis penelitian sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya jika memiliki tingkat profitabilitas tinggi yang mampu meningkatkan nilai

perusahaan. Jika perusahaan memperoleh laba maka nilai perusahaan semakin tinggi karena ada kenaikan harga saham. Tingginya profitabilitas perusahaan juga dapat memperoleh return yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian investor guna menanamkan sahamnya, sehingga akan dikeuntungkan oleh pemegang saham guna menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan.

Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas bahwa pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi cenderung mempunyai beban pajak yang tinggi dan resiko kebangkrutan yang kecil sehingga perusahaan akan memilih guna berhutang (Mai, 2006 pada Santoso).

Hasil penelitian ini didukung oleh Rudangga dan Sudiarta (2016); dan Utomo dan Christy dkk (2017); Santoso. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena jika perusahaan memperoleh keuntungan yang kecil dari penjualan, maka nilai perusahaan akan menurun yang dapat menghambat investor guna menanamkan modalnya.

#### **4.2.4.2 Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap hubungan**

##### **Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (MVE) dengan implementasi ERP (Dummy ERP) sebagai variabel moderating yang mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,022 < 0,05$  dan koefisien regresi sebesar 0,094 Sehingga



dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ERP sebagai variabel moderating diterima. Artinya semakin tinggi profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ERP.

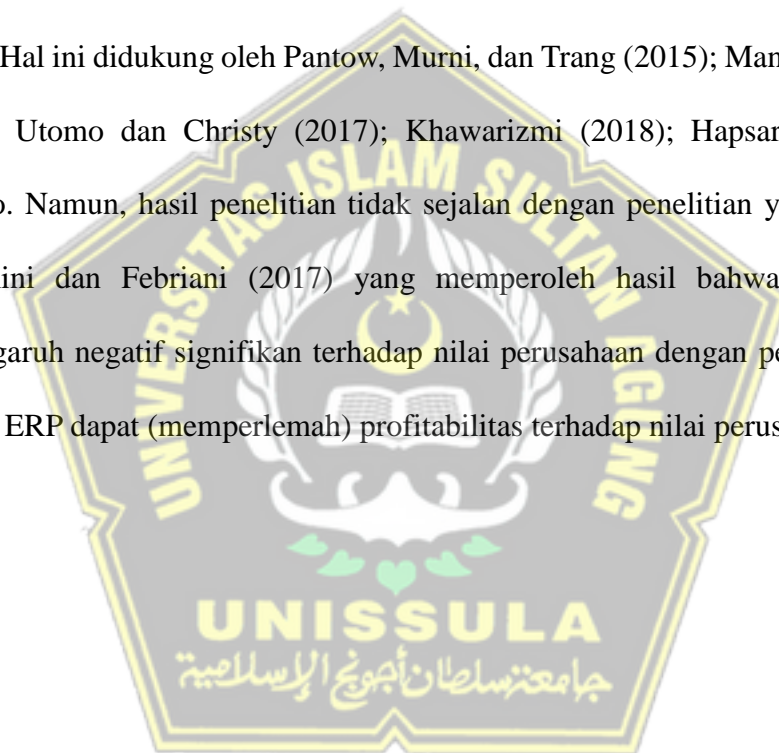
Hasil pada penelitian ini terdapat pada tabel statistik deskriptif 4.2. Profitabilitas dengan ERP dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan BEI selama 5 tahun yang memperoleh 190 sampel sehingga menghasilkan nilai minimum sebesar 0,0000 dan nilai maksimum sebesar 1,9010 dihasilkan dari mean sebesar 0,120758. Maka, profitabilitas dengan ERP tinggi. Sedangkan nilai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan BEI selama 5 tahun yang memperoleh 190 sampel sehingga menghasilkan nilai minimum sebesar 12479862050,0 dan nilai maksimum sebesar 6946550000000 dihasilkan dari mean sebesar 7981476140549. Maka, nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan statistik deskriptif dengan hipotesis penelitian sehingga ERP mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi positif (memperkuat) maka profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ERP sebagai variabel moderating. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan penerapan ERP yaitu semakin besar perusahaan yang menerapkan ERP semakin besar profitabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena tingginya profitabilitas bisa menandakan masa depan perusahaan yang baik dari hasil keuntungan operasional yang dapat menarik perhatian investor guna menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan proses penerapan ERP. Hal ini berarti bahwa



semakin besar profitabilitas dan semakin baik ERP yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hubungan teori sinyal profitabilitas dengan ERP bahwa penerapan ERP dapat meningkatkan profitabilitas karena dapat menghasilkan pekerjaan yang 56 lebih banyak dan cepat melalui ERP, melakukan pengawasan melalui ERP, dan meningkatkan tanggung jawab suatu pekerjaan melalui ERP.

Hal ini didukung oleh Pantow, Murni, dan Trang (2015); Manoppo dan Arie (2016); Utomo dan Christy (2017); Khawarizmi (2018); Hapsari (2019); dan Santoso. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini dan Febriani (2017) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan penerapan ERP. Karena ERP dapat (memperlemah) profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1** Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis pertama diterima. Artinya, profitabilitas meningkat dapat memperoleh return saham sehingga akan menguntungkan bagi pemegang saham guna menghasilkan keuntungan yang besar bagi mereka dan jika perusahaan memperoleh laba maka nilai perusahaan semakin tinggi karena ada kenaikan harga saham.
- 5.1.2** ERP sebagai variabel Profitabilitas moderating terbukti terhadap nilai perusahaan, kedua diterima. Karena, profitabilitas mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi positif (memperkuat) artinya semakin tinggi profitabilitas dan semakin baik ERP sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena, perusahaan yang sudah menerapkan ERP mempunyai nilai perusahaan yang lebih besar dari pada perusahaan yang tidak menerapkan ERP. Maka, ERP mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini pada variabel nilai perusahaan pada memperoleh data harga perlembar saham penutupan perusahaan sulit.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan :

1. Bagi pihak perusahaan yang terdaftar di BEI disarankan agar mencantumkan pada laporan keuangan tentang penggunaan ERP yang dimiliki perusahaan sehingga peneliti akan lebih mudah guna mencarinya.
2. Bagi pihak peneliti selanjutnya  
Penelitian ini hanya menggunakan objek pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya dapat mengambil penelitian dengan objek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acar, M. G. C. (2017). Determinants of Capital Structure: Empirical Evidence from Turkey. *Journal of Management and Sustainability*, 8(1), 31-45.
- Alamsyah, Sustari. (2017) “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013).” *Competitive 1*: 137–61.
- Amalia, I. K., & Kiryanto. (2020) Model Peningkatan Nilai Perusahaan Dengan Enterprise Resource Planning (Erp) Sebagai Moderating. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Anderson, M., Rajiv D. Banker, Nirup M. Menon, and Jorge A. Romero. (2011) “Implementing Enterprise Resource Planning Systems: Organizational Performance and the Duration of the Implementation.” *Information Technology and Management* 12(3): 197–212. <https://doi.org/10.1007/s10799-011-0102-9>.
- Catalya, Putri, and Basuki Hadiprajitno. (2014) “Analisis Dampak Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Bumn Dalam Pelaporan Keuangan Di Indonesia.” *Diponegoro Journal of Accounting* 0(0): 226–40.
- Christiawan, Yulius J. T., Josua. (2007) “Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9(1): 1-8-8.
- Firmansyah, Arif, and Suwitho. (2017) “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(1): 1–18.
- Ghozali, Imam. (2016) “Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBMS SPSS 23 Edisi 7.” *Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Ghozali, Imam. (2018) “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisikesembilan).” *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Hapsari, Dyas P. (2019) “Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” 3: 108–16.
- Harrison, Jeffrey S., and Andrew C. Wicks. (2013) “Stakeholder Theory, Value, and Firm Performance.” *Business Ethics Quarterly* 23(1): 97–124. [https://www.cambridge.org/core/product/identifier/S1052150X00005388/type/journal\\_article](https://www.cambridge.org/core/product/identifier/S1052150X00005388/type/journal_article) (January 14, 2021).

- Horne V., James C., and John M. Wachowicz. (2005) "Fundamentals of Financial Management." *Workplace Strategies and Facilities Management* 13: 164–76.
- Iqbal, M. (2020) Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018).
- Kanellou, Alexandra, and Charalambos Spathis. (2013) "Accounting Benefits and Satisfaction in an ERP Environment." *International Journal of Accounting Information Systems* 14(3): 209–34. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1467089512000772>.
- Kristianti, Cornelia E., and Didi Achjari. (2018) "Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning : Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." 21(1): 1–12.
- Mayliza, Riri, and Lola Fitria S. (2018) "Profitabilitas Perbankan Dilihat Dari Aspek Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit." *Jurnal Pundi* 2(2): 199–210.
- Morris, John J. (2011) "The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems on the Effectiveness of Internal Controls over Financial Reporting." *Journal of Information Systems* 25(1): 129–57. <https://doi.org/10.2308/jis.2011.25.1.129>.
- Nawawi, M. 2018. "Model Mediasi Hubungan Antara Enterprise Resources Planning System , Supply Chain Management Dan Kinerja Perusahaan ISSN : 1693-5236." *PUBLIK* 14(2): 123–38.
- Ningsih, T. (2020) *Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Pracita, Sri A., Noorlaily Soewarno, and Isnalita. (2018) "Analisis Pengaruh Implementasi Erp Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 16(1): 55.
- Rini, Windia F., and Dewi Febriani. (2017) "Dampak Implementasi Enterprise Resources Planning (Erp) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 9(1): 15.
- Spence, Michael. (1973) 87 *The Quarterly Journal of Economics Job Market Signaling*. The MIT Press. <http://www.jstor.org/stable/1882010>.
- Sugiyono, Dr. Prof. (2009) "Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan

Metode R&D.” *Revisi. Alfabeta.*

Sujoko and Soebiantoro, Ugy. (2018) “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta).” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 11(2): 236–54.

Wibisono, Setyawan. (2005) “Dampak Implementasi Sistem ERP Terhadap Manajemen Laba Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pengguna SAP Yang Terdaftar Di BEI).” X(3): 123088.

Wijaya, Santo F. & Danuarto, Suparto. (2009) *Erp & Solusi Bisnis*. Edisi Pert. eds. Santo F. Wijaya & Suparto and Darudito. Yogyakarta: Graha Ilmu.

